

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai sebuah institusi pendidikan formal, UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) harus terus melakukan evaluasi efektifitas dan efisiensi keberjalanan proses pendidikannya. Evaluasi ini mutlak dibutuhkan untuk memperbaiki sistem pengajaran maupun mengevaluasi kondisi mahasiswa dalam menjalani pendidikan tersebut. Sejumlah tujuan dan indikator keberhasilan ditetapkan sebagai satu pegangan evaluasi keberjalanan proses pendidikan. Dalam sebuah perkuliahan, ada beberapa parameter yang lazim digunakan sebagai indikator di antaranya tingkat partisipasi mahasiswa atau dosen, keberjalanan perkuliahan sesuai jadwal, serta tingkat keberhasilan siswa, baik yang diukur dari aspek nilai output maupun ketepatan waktu.

Satu dimensi general yang menarik untuk diteliti lebih jauh adalah waktu itu sendiri, sebab waktu adalah satu sumber daya utama dalam proses pendidikan. Sumber daya ini haruslah dikelola secara *efektif* dan *efisien*. Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun di efisiensi terkandung dua makna, yaitu: makna pengurangan waktu yang ditentukan, dan makna investasi waktu menggunakan waktu yang ada.

Begitu pula dalam penyelenggaraan pendidikan, waktu tentulah menjadi indikator penting. Sistem pendidikan yang tertuang dalam kurikulum telah dirancang berdasarkan tahun ajar. Artinya, baik universitas, pengajar, dan mahasiswa dihadapkan pada batasan waktu tertentu. Mereka harus memperhatikan tingkat kelulusan mahasiswa dalam satu tahun ajar dan mengatasi kendala-kendala yang menghambat ketercapaian ini.

Untuk mengerucutkan pembahasan, penulis akan mengangkat satu mata kuliah tertentu. Di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) terdapat jurusan

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) program studi Pendidikan Tata Boga. Salah satu Mata Kuliah (MKK-BS) yang ada pada semester VII berdasarkan Kurikulum Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2006 adalah Mata Kuliah “*Seminar Tata Boga*” dengan bobot 4 SKS. Tujuan perkuliahan ini menurut Silabus Perkuliahan yang terdapat dalam Pedoman Penulisan Seminar Tata Boga adalah sebagai berikut :

Mahasiswa mampu menerapkan serta mengkomunikasikan secara komprehensif ilmu pengetahuan yang tercakup dalam mata kuliah keahlian Pendidikan Tata Boga setelah melakukan penelusuran masalah perkembangan IPTEK, sebagai solusinya yang ditampilkan dan dikomunikasikan dalam forum Seminar berupa penyajian karya tulis dan karya nyata.

Mata kuliah Seminar Tata Boga bersifat teori dan praktek dengan 16 kali pertemuan. Teknis pelaksanaan perkuliahan tersebut dimulai dengan membahas mengenai tujuan perkuliahan, persiapan membentuk tim kerja, penjelasan teknik penyusunan proposal, kertas kerja, proses pembimbingan, presentasi makalah dan penyusunan laporan. Tim kerja terdiri dari pemakalah, pembanding, notulen dan moderator. Adapun evaluasi hasil belajar yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program perkuliahan Seminar Tata Boga, yaitu : tingkat partisipasi mahasiswa kehadiran minimal 80%, dan proses penyelesaian Seminar Tata Boga sesuai dengan perencanaan jadwal yang telah ditetapkan.

Studi pendahuluan telah penulis lakukan dengan cara mempelajari dokumentasi laporan Seminar Tata Boga mahasiswa tahun 2009 dan dirangkum dari pengalaman penulis sendiri dalam mengikuti Mata Kuliah Seminar Tata Boga pada semester 7 tahun ajar 2012/2013. Penulis menemukan bahwa pada umumnya mahasiswa tidak bisa tampil atau mempresentasikan hasil karyanya sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan dua minggu sebelumnya, maka terhambatnya penyelesaian laporan Seminar Tata Boga berpengaruh terhadap syarat kelulusan.

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data menunjukkan dari 50 orang mahasiswa angkatan 2009, terdapat 5 orang mahasiswa yang tidak mampu mempresentasikan makalah Seminar Tata Boga sesuai perencanaan waktu yang telah dijadwalkan. Selain itu dari 50 orang mahasiswa angkatan 2009, yang belum memenuhi kelulusan Mata Kuliah Seminar Tata Boga sebanyak 3 orang mahasiswa dikarenakan adanya keterlambatan mengumpulkan laporan Seminar Tata Boga. Hal tersebut diduga pada umumnya mahasiswa kurang dapat mengelola waktu belajar pada penyelesaian Mata Kuliah Seminar Tata Boga pada Prodi Pendidikan Tata Boga.

Berdasarkan temuan tersebut di atas penulis menjadi tertarik mengangkat hal ini ke dalam suatu penelitian tentang “Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa pada Penyelesaian Tugas Mata Kuliah *Seminar Tata Boga*”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian pokok dalam melaksanakan penelitian pendidikan sehingga dengan adanya identifikasi masalah, masalah yang akan diteliti menjadi jelas dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Suherman (2012:17) “Identifikasi berasal dari kata “identify”, yang artinya meneliti, menelaah, identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari lapangan.”

Berdasarkan pengamatan proses dan hasil pembelajaran Mata Kuliah “Seminar Tata Boga” angkatan 2009 tahun ajar 2012/2013, peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Ketidaktepatan waktu dalam pengumpulan draft seminar. Mahasiswa seharusnya mengumpulkan draft 1 minggu sebelum seminar. Akan tetapi, keumuman yang terjadi, mahasiswa baru bisa mengumpulkan draftnya saat H-1. Hal ini akhirnya menunda jadwal seminar mereka.

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bimbingan seminar berjalan dengan tidak teratur, mulai dari 2 minggu sekali hingga sebulan sekali, tergantung kesiapan draft untuk bahan bimbingan. Hal ini juga mempersulit mahasiswa dalam proses selanjutnya seperti uji coba produk.
- c. Sebanyak 5 dari 50 mahasiswa angkatan 2009 tidak bisa mempresentasikan Seminar Tata Boga tepat pada waktu yang telah ditentukan dan 3 diantaranya bahkan tidak bisa memenuhi syarat kelulusan mata kuliah ini.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah Deskriptif menurut Sugiyono (2013:56) “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : *“Bagaimana manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian Tugas Mata Kuliah Seminar Tata Boga PKK FPTK UPI?”*

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendetailkan, dan menganalisis manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian Tugas Mata Kuliah Seminar Tata Boga, PKK FPTK UPI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan menganalisis tentang :

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah Seminar Tata Boga berkaitan dengan perencanaan seminar Tata Boga meliputi pembuatan kertas kerja, jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing, uji coba produk.
- b. Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah Seminar Tata Boga berkaitan dengan pelaksanaan Seminar meliputi pembuatan produk hasil uji coba, mendisplay hasil uji coba, menayangkan dan menjelaskan materi, pembandingan melengkapi kertas kerja penyaji, notulen merangkum hasil seminar, moderator mengatur keberlangsungan acara seminar dan dosen partisipan memberikan masukan.
- c. Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah Seminar Tata Boga berkaitan dengan penyusunan laporan BAB 1, penyusunan laporan BAB 2, penyusunan laporan BAB 3, penyusunan laporan BAB 4.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (2009: 64) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan waktu belajar pada penyelesaian Seminar Tata Boga mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga.

Ciri-ciri metode analisis deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik)

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner/angket. Kuosioner/angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur “Manajemen Waktu Belajar mahasiswa pada Penyelesaian Tugas mata kuliah Seminar Tata Boga”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada tenaga pengajar dan peneliti Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tenaga pengajar Prodi Pendidikan Tata Boga khususnya dosen mata kuliah Seminar Tata Boga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagaimana mahasiswa mengelola waktu belajar pada penyelesaian Seminar Tata Boga dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Mahasiswa Prodi Tata Boga sebagai informasi mengenai manajemen waktu belajar sehingga dapat menyelesaikan mata kuliah Seminar Tata Boga sesuai dengan waktunya.
3. Peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang pengelolaan waktu belajar pada penyelesaian Seminar Tata Boga, serta menambah pengalaman dalam membuat karya ilmiah.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap BAB sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II Kajian Pustaka, dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dikemukakan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dikemukakan pengolahan atau analisis dan untuk menghasilkan temuan dan pembuatan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.